

---

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS PADA PDAM KABUPATEN LUWU

**Wahidah Wahyuni<sup>1\*</sup>), Bakhtiar Tijjang<sup>2)</sup>, Hamida Hasan<sup>3)</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Manajemen, Fakultas Bisnis Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada Parepare

<sup>2, 3</sup>Dosen Prodi Manajemen, Fakultas Bisnis Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada Parepare

\*Email Penulis Korespondensi : wahidahrahman999@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kinerja keuangan ditinjau dari Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Luwu. Metode yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif pada laporan keuangan. Dimana metode pengumpulan data melalui observasi,dokumentasi,interview, dan kepustakaan (library). Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dalam bentuk neraca dan laba rugi selama 3 tahun terakhir dari 2020-2022. Hasil penelitian ini yaitu kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Luwu pada tahun 2020-2022 diukur menggunakan rasio keuangan di antaranya Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas. Pada rasio Likuiditas kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Luwu pada indicator Current Ratio (7 kali), Quick Ratio (6 kali), Cash Ratio (350%), Rasio Perputaran Kas (13%), Inventory To Net Working Capital (15%) tahun 2020-2022 dikatakan "di atas standar industri". Pada rasio Profitabilitas kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Luwu pada tahun 2020-2022 pada indikator Net Profit Margin (-58%), Return On Investment (-7%), Return On Equity (-7%) dikatakan "tidak sesuai standar industri" karena setelah dianalisis dari ketiga indikator tersebut menunjukkan adanya kerugian pada PDAM Kabupaten Luwu atas laba sesudah pajak dan pengembalian investasi dan modal.

**Kata Kunci :** Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Kinerja Keuangan

### Abstract

*This study attempts to know whether financial performance in terms of liquidity ratio is profitability on Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupatern Luwu. Methods used namely the method of analysis descriptive on a financial report. Where data collection method through observation, documentation, the interview, adnd literature(library). Sampel in this research was financial report in the form of balance sheet and losers profit for 3 years last of 2020-2022 Research is financial performance Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Luwu in 2020-2022 measured using the ratio of finance at which the ratio of profitability. Liquidity to the ratio financial performance Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Luwu in indicator Current Ratio (7times), Quick Ratio (6times), Cash Ratio (350%), Cash Turn Over (13%), Inventory To Net Working Capital (15%) Year 2020-2022 said "above industry standards". On ratios profitability financial performance Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Luwu in the 2020-2022 in indicators Net Profit Margin(-58%), Return On Investment (-7%), said "does not fit the standard industry" because after analyzed of the three the indicator shows a minus it show that there is in losses to PDAM Kabupaten Luwu After tax on earnings and collecting investment and capital.*

**Keywords :** liquidity ratio,profitabilit, financial performance

### PENDAHULUAN

Pengukuran kinerja merupakan analisis data serta pengendalian bagi perusahaan. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.(Widuri, n.d.).

Pengukuran kinerja merupakan salah satu komponen penting di dalam Sistem Pengendalian Manajemen untuk mengetahui tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Untuk mengetahui berhasil tidaknya suatu strategi yang telah ditetapkan, diperlukan suatu pengukuran kinerja yang merupakan alat bagi manajemen untuk mengevaluasi kinerjanya.(Kewirausahaan, 2021)

Dalam hal ini pula perusahaan juga dituntut untuk mampu menentukan kinerja usaha yang baik. Sehingga perusahaan dapat memenuhi kebutuhan eksternal dan internal agar dapat menjamin kelangsungan hidup. Secara umum perusahaan (business) adalah suatu organisasi dimana sumber daya (input), seperti bahan baku dan tenaga kerja diproses untuk menghasilkan barang atau jasa (output) bagi pelanggan. Tujuan dari perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba atau keuntungan.(Shabrina et al., 2019)

Laporan keuangan merupakan salah satu sarana penting untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Esensi laporan keuangan sangat penting mengingat dari laporan keuangan berbagai keputusan penting mengenai kelangsungan hidup dari entitas bisnis terjadi.(PT.INDOFOOD, n.d.)

Laporan keuangan pada perusahaan dapat menunjukkan kinerja yang telah dicapai pada suatu waktu serta untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan perusahaan serta mengambil keputusan yang cepat dan tepat.(Zainal et al., 2014)

Salah satu analisis laporan yang paling umum dilakukan yaitu analisis rasio keuangan. Jenis rasio yang umum digunakan adalah rasio leverage, rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio pasar, dan rasio profitabilitas. Apabila dalam jangka pendek perusahaan telah menunjukkan ketidakmampuannya dalam mengelola usaha, maka perusahaan tersebut akan mengalami kesulitan yang lebih besar dalam jangka panjang.

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Rasio profitabilitas bertujuan menghitung laba bersih yang didapat oleh perusahaan setelah dikurangi oleh pajak dengan modal sendiri, dan menilai posisi laba yang didapatkan oleh perusahaan dengan yang didapatkan pada periode sebelumnya. PDAM Di Indonesia sebagai perusahaan daerah dituntut untuk selalu profesional dalam menjalankan usahanya, sebab perusahaan ini dibentuk terus berjalan. Oleh karena itu, dibuat suatu penelitian yang dalam hal ini dapat dilihat dalam laporan keuangan. Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan laporan keuangan yang diperlukan untuk dasar pengambilan suatu keputusan ekonomi.(Ali et al., n.d.)

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansialnya dengan segera. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aset likuid yang bisa bisa diubah menjadi kas untuk membayar tagihan yang tak terduga. Apabila perusahaan tidak mampu membayar tagihan tersebut maka bisa terancam mengalami kebangkrutan.(Amanah et al., 2014).

Laba yang memaksimal tidak hanya dilihat dari jumlah laba yang ingin dicapai tetapi perusahaan juga harus memperhitungkan dan membandingkan jumlah modalnya yang dipergunakan untuk menghasilkan keuntungan. Profit margin dari suatu perusahaan itu menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan (laba usaha untuk setiap rupiah penjualan selama suatu periode tertentu, sedangkan tingkat perputaran aktiva dan suatu perusahaan adalah kemampuan perusahaan memutarkan dana yang tertanam dalam unsur aktiva selama suatu periode tertentu.(Azis et al., n.d.).

Perusahaan yang memiliki likuiditas sehat paling tidak memiliki rasio lancar sebesar 100%. Ukuran likuiditas perusahaan yang lebih menggambarkan tingkat likuiditas perusahaan ditunjukkan dengan rasio kas (kas terhadap kewajiban lancar). Melihat pentingnya laporan keuangan dalam menilai kesehatan perusahaan, maka laporan keuangan harus disusun secara cermat dan terbebas dari kekeliruan. Laporan keuangan

harus dapat diinterpretasikan oleh para pihak yang memiliki kepentingan dengan persepsi yang sama.(Iflakhul & Supervisor, n.d.)

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba.(Damayanti, n.d.)

Semakin lama waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk melakukan produksi, maka semakin besar biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan baik untuk pemeliharaan ataupun biaya produksi. Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya.(Dosen et al., n.d.)

Kinerja dari suatu perusahaan dapat menentukan berhasil atau tidaknya perusahaan tersebut. Fungsi dari pengukuran kinerja adalah sebagai alat bantu bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan, juga untuk memperlihatkan kepada investor maupun pelanggan atau masyarakat secara umum bahwa perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik.(Rian Agustin, n.d.)

Untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan salah satunya adalah dengan cara menganalisis laporan keuangannya. Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi pada suatu periode waktu tertentu yaitu hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang dapat digunakan untuk membantu para pemakainya dalam mengambil suatu keputusan.(Noordiatmoko et al., n.d.)

Yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik suatu perusahaan karena menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. PT. Kimia Farma (Persero) Tbk adalah perusahaan perawatan kesehatan terpadu.(Martiana et al., 2022)

Perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalankan karena setiap perusahaan tentunya menginkan modal yang telah ditanamkan dalam usaha tersebut segera cepat kembali dan juga perusahaan juga mengharapkan adanya hasil atas modal yang ditanamkan sehingga mampu memberikan tambahan modal atau investasi baru dan kemakmuran bagi perusahaan dan seluruh karyawannya.(Luntungan et al., 2021)

Analisis profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan Pendapatan, assets, maupun modal sendiri. Jadi hasil profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur ataupun gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen ditinjau dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil pendapatan dan investasi perusahaan.(Priatna, 2016)

Kemampuan lembaga keuangan dalam menjalankan usahanya memerlukan informasi yang relevan dan dibuktikan dalam laporan keuangan untuk melihat perkembangan dalam penilaian kinerja keuangan.(Rizqi Amaliyah & Mahrus Alie, 2020)

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian pada artikel ini menggunakan metode Data Kuantitatif. Metode Kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian ini adalah berupa laporan keuangan tahunan, neraca dan laporan laba/rugi tahun 2020-2022. Sama dengan data sekunder yang diperoleh dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, jurnal dan sebagainya.

Data analisis yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Luwu tahun 2020-2022 yaitu:

**Tabel 1. STANDAR INDUSTRI**

NO	RASIO KEUANGAN	STANDAR INDUSTRI	KETERANGAN
1	<b>RASIO LIKUIDITAS</b>		
	Current Ratio	2 kali	$\geq 2$ kali dikatakan sesuai
	Quick Ratio	1,5 kali	$\geq 1,5$ kali dikatakan sesuai
	Cash Ratio	50%	$\geq 50\%$ dikatakan sesuai
	Cash Turn Over	10%	$\geq 10\%$ dikatakan sesuai
2	Inventory To Net Working Capital	12%	$\geq 12\%$ dikatakan sesuai
	<b>RASIO PROFITABILITAS</b>		
	Net Profit Margin	20%	$\geq 20\%$ dikatakan sesuai
	Return On Investment	30%	$\geq 30\%$ dikatakan sesuai
	Return On Equity	40%	$\geq 40\%$ dikatakan sesuai

Sumber: Kasmir, 2019

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Berikut ini hasil analisis rasio likuiditas pada Perusahaan Daerah Air Minum Kab. Luwu.

#### a. *Current ratio*

*Current ratio* atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Cara menghitung *current ratio* adalah :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar (current assets)}}{\text{utang lancar (current liabilities)}}$$

Berikut ini disajikan perhitungan *current ratio* pada PDAM Kabupaten Luwu pada tahun 2020-2022;

**Tabel 2. Current Ratio PDAM Kabupaten Luwu**  
Periode tahun 2020-2022

Tahun	Current assets (Rp)	Current liabilities (Rp)	Current ratio (kali)	SI	KET
2020	3.848.153.091	945.657.000	4	2 Kali	Baik
2021	4.236.277.501	858.576.009	5		Baik
2022	6.237.188.711	556.767.990	11		Baik

Sumber: Data telah diolah 2023

Rasio Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Luwu pada tahun 2020 (4 kali), 2021 (5 kali), 2022 (11 kali). Rata-rata nilai *Current Ratio* adalah 7 kali, jika dibandingkan dengan standar industry rasio keuangan yaitu 2 kali, maka kinerja keuangan perusahaan jika dilihat dari nilai rata-rata *Current Ratio* menunjukkan kinerja keuangan sesuai standar industry, hal ini dikarenakan bahwa pada tahun 2020-2022 aktiva lancar lebih besar dibandingkan utang lancar.

#### b. *Quick Ratio*

*Quick Ratio* (rasio cepat) atau rasio sangat lancar merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang

lancar (jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Untuk menghitung *Quick Ratio* caranya adalah :

$$\text{Quick ratio(Acid Test Ratio)} = \frac{\text{current assets} - \text{inventory}}{\text{current liabilities}}$$

Berikut ini disajikan perhitungan *Quick Ratio* PDAM Kabupaten Luwu pada tahun 2020-2022;

**Tabel 3.** *Quick Ratio* PDAM Kabupaten Luwu  
 Periode tahun 2020-2022

Tahun	Current assets (Rp)	Inventory (Rp)	Current liabilities (Rp)	Quick Ratio (kali)	SI	KET
2020	3.848.153.091	457.199.051	945.657.000	4	1,5 Kali	Baik
2021	4.236.277.501	668.599.960	858.576.009	4		Baik
2022	6.237.188.711	432.201.439	556.767.990	11		Baik

Sumber: Data telah diolah 2023

Rasio Likuiditas yang diukur dengan *Quick Ratio* pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Luwu pada tahun 2020 (4 kali), 2021 (4 kali), 2022 (10 kali). Rata-rata nilai *Quick Ratio* adalah 6 kali, jika dibandingkan dengan standar industry rasio keuangan yaitu 1,5 kali, maka kinerja keuangan perusahaan jika dilihat dari nilai rata-rata *Quick Ratio* menunjukkan kinerja keuangan sesuai standar industry, hal ini dikarenakan bahwa pada tahun 2020-2022 aktiva lancar dikurang persediaan lebih besar dibandingkan utang lancar.

c. **Cash Ratio**

*Cash Ratio* (rasio kas) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. cara untuk mengukur *Cash Ratio* adalah :

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas} + \text{bank}}{\text{current liabilities}}$$

Berikut ini disajikan perhitungan *Cash Ratio* PDAM Kabupaten Luwu pada tahun 2020-2022;

**Tabel 4.** *Cash Ratio* PDAM Kabupaten Luwu  
 Periode tahun 2020-2022

Tahun	Cash + efek (Rp)	Current liabilities (Rp)	Cash ratio (%)	SI	KET
2020	2.386.017.266	945.657.000	250	50%	Baik
2021	2.010.270.993	858.576.009	200		Baik
2022	3.265.689.598	556.767.990	600		Baik

Sumber: Data telah diolah 2023

Rasio Likuiditas yang diukur dengan *Cash Ratio* pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Luwu pada tahun 2020 (250%), 2021(200%), 2022 (600%). Rata-rata nilai *Cash Ratio* adalah 350%, jika dibandingkan dengan standar industry rasio keuangan yaitu 50%, maka kinerja keuangan perusahaan jika dilihat dari nilai rata-rata *Cash Ratio* menunjukkan kinerja keuangan sesuai standar industry, hal ini dikarenakan bahwa pada tahun 2020-2022 kas+bank lebih besar dibandingkan utang lancar.

d. **Rasio Perputaran Kas**

Rasio perputaran kas artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Rasio perputaran kas dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$Rasio\ Perputaran\ Kas = \frac{\text{Penjualan\ bersih}}{\text{modal\ kerja\ bersih}}$$

**Tabel 5. Rasio Perputaran Kas** PDAM Kabupaten Luwu  
Periode tahun 2020-2022

Tahun	Penjualan Bersih (Rp)	Modal kerja bersih (Rp)	Rasio Perputaran Kas (%)	SI	KET
2020	3.212.228.041	2.902.496.091	110	10%	Baik
2021	4.351.311.785	3.377.701.492	129		Baik
2022	5.891.782.194	5.680.420.721	104		Baik

Sumber: Data telah diolah 2023

Rasio Likuiditas yang diukur dengan *Rasio Perputaran Kas* pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Luwu pada tahun 2020 (110%), 2021 (129%), 2022 (104%). Rata-rata nilai *Rasio Perputaran Kas* adalah 114%, jika dibandingkan dengan standar industry rasio keuangan yaitu 10%, maka kinerja keuangan perusahaan jika dilihat dari nilai rata-rata *Rasio Perputaran Kas* menunjukkan kinerja keuangan sesuai standar industry, hal ini dikarenakan bahwa pada tahun 2020-2022 penjualan bersih lebih besar dibandingkan modal kerja bersih.

e. **Inventory to Net Working Capital**

Inventory to Net Working Capital merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

$$Inventory\ to\ NWC = \frac{\text{Inventory}}{\text{Current Assets} - \text{Current Liabilities}}$$

**Tabel 6. Inventory to NWC** PDAM Kabupaten Luwu  
Periode tahun 2020-2022

Tahun	Inventory (Rp)	Current assets (Rp)	Current liabilities (Rp)	Inventory to NWC (%)	SI	KET
2020	457.199.051	3.848.153.091	945.657.000	16	12%	Baik
2021	668.599.960	4.236.277.501	858.576.009	20		Baik
2022	432.201.439	6.237.188.711	556.767.990	8		Kurang Baik

Sumber: Data telah diolah 2023

Rasio Likuiditas yang diukur dengan *Inventory To NWC* pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Luwu pada tahun 2020 (16%), 2021 (20%), 2022 (8%). Rata-rata nilai *Inventory To NWC* adalah 15%, jika dibandingkan dengan standar industry rasio keuangan yaitu 12%, maka kinerja keuangan perusahaan jika dilihat dari nilai rata-rata *Inventory To NWC* menunjukkan kinerja keuangan sesuai standar industry, hal ini dikarenakan bahwa pada tahun 2020-2022 persediaan lebih kecil dibandingkan aktiva lancar dikurang utang lancar.

## 2. Rasio Profitabilitas

a. **Net Profit Margin (Margin Laba Bersih)**

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan. Rasio ini dapat dihitung dengan Rumus yaitu:

$$\text{net profit margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{sales}}$$

**Tabel 7. Net profit Margin PDAM Kabupaten Luwu**  
Periode tahun 2020-2022

Tahun	EAIT (Rp)	Sales (Rp)	NPM (%)	SI	Ket
2020	- 2.167.515.850	3.212.228.041	- 67%	20%	Kurang Baik
2021	- 2.637.416.040	4.351.311.785	- 61%		Kurang Baik
2022	- 2.642.543.056	5.891.782.194	- 45%		Kurang Baik

*Sumber: Data telah diolah 2023*

Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Luwu pada tahun 2020 (-67%), 2021 (-61%), 2022 (-45%). Rata-rata nilai *Net Profit Margin* adalah -58%, jika dibandingkan dengan standar industry rasio keuangan yaitu 20%, maka kinerja keuangan perusahaan jika dilihat dari nilai rata-rata *Net Profit Margin* menunjukkan kinerja keuangan yang tidak sesuai standar industri.

Hal ini dikarenakan bahwa pada tahun 2020 jumlah laba netto sesudah pajak sebesar Rp.-2.167.515.850 lebih kecil dibandingkan penjualan sebesar Rp.3.212.228.041, sedangkan pada tahun 2021 jumlah laba netto sesudah pajak sebesar Rp.-2.637.416.040 lebih kecil dibandingkan penjualan sebesar Rp.4.351.311.785, dan pada tahun 2022 jumlah laba netto sesudah pajak sebesar Rp.-2.642.543.056 lebih kecil dibandingkan penjualan sebesar Rp.5.891.782.194.

#### b. Return On Investment /ROI

Kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{return or return on investment} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{total aktiva}}$$

**Tabel 8. Roi PDAM Kabupaten Luwu**  
Periode tahun 2020-2022

Tahun	EAIT (Rp)	Total aktiva (Rp)	ROI (Rp)	SI	Ket
2020	- 2.167.515.850	29.185.749.978	- 7%	30%	Kurang Baik
2021	- 2.637.416.040	31.655.683.275	- 8%		Kurang Baik
2022	- 2.642.543.056	35.121.870.412	- 7%		Kurang Baik

*Sumber: Data telah diolah 2023*

Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Investment* pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Luwu pada tahun 2020 (-7%), 2021 (-8%), 2022 (-7%). Rata-rata nilai *Return On Investment* adalah -7%, jika dibandingkan dengan standar industry rasio keuangan yaitu 30%, maka kinerja keuangan perusahaan jika dilihat dari nilai rata-rata *Return On Investment* menunjukkan kinerja keuangan yang tidak sesuai standar industri.

Hal ini dikarenakan bahwa pada tahun 2020 jumlah laba netto sesudah pajak sebesar Rp.-2.167.515.850 lebih kecil dibandingkan total aktiva sebesar Rp.29.185.749.978, sedangkan pada tahun 2021 jumlah laba netto sesudah pajak sebesar Rp.-2.637.416.040 lebih kecil dibandingkan total aktiva sebesar Rp.31.655.683.275, dan pada tahun 2022 jumlah laba netto sesudah pajak sebesar Rp.-2.642.543.056 lebih kecil dibandingkan total aktiva sebesar Rp.35.121.870.412.

c. **Return On Equity / ROE**

ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{return on equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

**Tabel 9. ROE PDAM Kabupaten Luwu**  
Periode tahun 2020-2022

Tahun	Laba netto sesudah pajak (Rp)	Total equity (Rp)	ROE (%)	SI	Ket
2020	- 2.157.898.216	28.240.074.978	-7%	40%	Kurang Baik
2021	- 2.584.391.703	31.655.683.275	-8%		Kurang Baik
2022	- 2.689.228.054	35.121.870.409	-7%		Kurang Baik

Sumber: Data telah diolah 2023

. Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Luwu pada tahun 2020 (-7%), 2021 (-8%), 2022 (-7%). Rata-rata nilai *Return On Equity* adalah -7%, jika dibandingkan dengan standar industry rasio keuangan yaitu 40%, maka kinerja keuangan perusahaan jika dilihat dari nilai rata-rata *Return On Equity* menunjukkan kinerja keuangan yang tidak sesuai standar industri.

Hal ini dikarenakan bahwa pada tahun 2020 jumlah laba netto sesudah pajak sebesar Rp.-2.167.515.850 lebih kecil dibandingkan total equity sebesar Rp.28.240.074.978, sedangkan pada tahun 2021 jumlah laba netto sesudah pajak sebesar Rp.-2.637.416.040 lebih kecil dibandingkan total equity sebesar Rp.31.655.683.275, dan pada tahun 2022 jumlah laba netto sesudah pajak sebesar Rp.-2.642.543.056 lebih kecil dibandingkan total equity sebesar Rp.35.121.870.409

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini yaitu kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Luwu pada tahun 2020-2022 diukur menggunakan rasio keuangan di antaranya Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas.

Pada rasio Likuiditas kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Luwu pada indicator *Current Ratio* pada tahun 2020 (4 kali), 2021 (5 kali), 2022 (11 kali), *Quick Ratio* pada tahun 2020 (4 kali), 2021 (4 kali), 2022 (10 kali), *Cash Ratio* pada tahun 2020 (250%), 2021 (200%), 2022 (600%), *Rasio Perputaran Kas* pada tahun 2020 (11%), 2021 (14%), 2022 (17%), *Inventory To Net Working Capital* pada tahun 2020 (16%), 2021 (20%), 2022 (8%) maka kinerja keuangan dari rasio likuiditas dikatakan "sesuai standar industri".

Pada rasio Profitabilitas kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Luwu pada tahun 2020-2022 pada indikator *Net Profit Margin* pada tahun 2020 (-67%), 2021 (-61%), 2022 (-45%), *Return On Investment* pada tahun 2020 (-7%), 2021 (-8%), 2022 (-7%), *Return On Equity* pada tahun 2020 (-7%), 2021 (-8%), 2022 (-7%) maka kinerja keuangan dari rasio profitabilitas dikatakan "tidak sesuai standar industri" karena setelah dianalisis dari ketiga indicator tersebut menunjukkan angka

minus artinya hal ini menunjukkan adanya kerugian pada PDAM Kabupaten Luwu atas laba sesudah pajak dan pengembalian investasi dan modal.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Selaku penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada, Dekan Fakultas Bisnis, Ketua Program Studi, dan Rekan-Rekan Sejawat yang telah memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan paper dan ikut serta dalam kegiatan seminar nasional yang diselenggarakan oleh Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.

### **REFERENSI**

- Ali, F., Hasan, H., Machmud, M., & Pada, P. (n.d.). *Pengaruh Rasio Likuiditas , Solvabilitas , Terhadap Profitabilitas Pada PDAM Aktivitas.* 60–77. <https://doi.org/10.56341/amj.v3i1.190>
- Amanah, R., Atmanto, D., & Azizah, D. F. (2014). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012). In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*/Vol (Vol. 12, Issue 1).
- Azis, H. A., Pada, S., Pabrik, P., & Tony, R. (n.d.). *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas.*
- Damayanti, D. (n.d.). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2018-2020. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen* (Vol. 3, Issue 4). <http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jimmba/index>
- Dosen, I. S., Stie, T., & Banjarmasin, P. (n.d.). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT NIAGARAYA KREASI LESTARI BANJARBARU.
- Iflakhul, F., & Supervisor, K. (n.d.). "Analysis of the Financial Performance Ratios Profitability and Liquidity Based on LBB SSC Surabaya."
- Kewirausahaan, J. (2021). *Analisis Rasio Likuiditas , Aktivitas dan Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Kibi Garden Pare 's.* 8(1), 57–69.
- Luntungan, V. I., Pelleng, F. A. O., Mangindaan, J. V., Studi, P., & Bisnis, A. (2021). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. In *Productivity* (Vol. 2, Issue 4). [www.alfamart.co.id](http://www.alfamart.co.id).
- Martiana, Y., Wgini, W., Hidayah, N. R., & Kimia Farma, ; Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma (PERSERO) Tbk ARTICLE HISTORY. *PERSERO) TBK. EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 10. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1>
- Noordiatmoko, D., Tinggi, S., & Tribuana, I. E. (n.d.). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS SEBAGAI ALAT UKUR UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT MAYORA INDAH TBK, PERIODE 2014-2018. *JURNAL PARAMETER*, 5(4), 38–51.
- Priatna, H. (2016). Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 44–53. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>
- PT.INDOFOOD. (n.d.).
- Rian Agustin, R. (n.d.). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT ANEKA TAMBANG TBK. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN NASABAH PADA BANK CIMB NIAGA KANTOR CABANG STABAT View project PENELITIAN DOSEN PEMULA View project.* <https://www.researchgate.net/publication/358118807>

- Rizqi Amaliyah, A., & Mahrus Alie, M. (2020). Analisa Kinerja Keuangan pada Koperasi Uber Kepanjen melalui Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 4(1), 33. <https://doi.org/10.25273/inventory.v4i1.6298>
- Shabrina, N., Surya, J. L., No, K., & Selatan -Banten, P. T. (2019). *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. ASTRA INTERNASIONAL,TBK PRODI MAGISTER MANAJEMEN & FORKAMMA UNPAM*. 2(3).
- Widuri, T. (n.d.). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO PROFITABILITAS DAN Z-SCORE MODEL (Studi Empiris Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk)*. [www.MediaBPR.com](http://www.MediaBPR.com)
- Zainal, I., Marlius, D., Keuangan, A., & Padang, P. (2014). *Total assets in 2016 were Rp. 16,676,381,297* (Vol. 475).